



**ASUHAN KEPERAWATAN NYERI AKUT PADA ANAK
YANG DILAKUKAN IMUNISASI DI POSYANDU
DESA SAMPANG**

ULUM ZIYADATUR RIZKA

A01702293

STIKES MUHAMMADIYAH GOMBONG

PROGRAM STUDI KEPERAWATAN PROGRAM DIPLOMA TIGA

TAHUN AKADEMIK

2019/2020



ASUHAN KEPERAWATAN NYERI AKUT PADA ANAK

YANG DILAKUKAN IMUNISASI DI POSYANDU

DESA SAMPANG

Karya Tulis Ilmiah ini disusun sebagai salah satu persyaratan untuk menyelesaikan Program Pendidikan Keperawatan Program Diploma Tiga

ULUM ZIYADATUR RIZKA

A01702293

STIKES MUHAMMADIYAH GOMBONG

PROGRAM STUDI KEPERAWATAN PROGRAM DIPLOMA TIGA

TAHUN AKADEMIK

2019/2020

HALAMAN ORISINALITAS

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Ulum Ziyadatur Rizka

NIM : A01702293

Program Studi : Program Studi Keperawatan Program Diploma Tiga

Institusi : STIKES MUHAMMADIYAH GOMBONG

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa Karya Tulis Ilmiah yang saya tulis ini adalah benar-benar merupakan hasil karya sendiri dan bukan merupakan pengambilan alihan tulisan atau pikiran orang lain yang saya aku sebagai tulisan atau pikiran saya sendiri.

Apabila dikemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan karya tulis ilmiah ini hasil jiplakan, maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut.

Gombong, 06 Maret 2020

Pembuat Pernyataan,



Ulum Ziyadatur Rizka

**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS
AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai Civitas Akademik STIKES Muhammadiyah Gombong, saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Ulum Ziyadatur Rizka

NIM : A01702293

Program Studi : Program Studi Keperawatan Program Diploma Tiga

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada STIKES Muhammadiyah Gombong Hak Bebas Royalti Noneksklusif atas karya ilmiah saya yang berjudul :

“Asuhan Keperawatan Nyeri Akut pada Anak yang Dilakukan Imunisasi di posyandu Desa Sampang” Berserta perangkat yang ada (jika diperlukan), dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini. STIKES Muhammadiyah Gombong berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (database), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai pemilik hak cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Gombong

Pada tanggal : 06 Maret 2020

Yang menyatakan



Ulum Ziyadatur Rizka

LEMBAR PERSETUJUAN

Karya Tulis Ilmiah oleh Ulum Ziyadatur Rizka, NIM : A01702293,
dengan judul “Asuhan Keperawatan Nyeri Akut pada Anak yang Dilakukan
Imunisasi”. telah dipriksa dan disetujui untuk diujikan.

Gombong, 06 Maret 2020

Pembimbing



(Nurlaila, S.Kep.Ns.,M.Kep)

Mengetahui

Ketua Program Studi Keperawatan Program Diploma Tiga



(Nurlaila, S.Kep.Ns.,M.Kep)

LEMBAR PENGESAHAN

Karya Tulis Ilmiah oleh Ulum Ziyadatur Rizka, NIM : A01702293,
dengan judul “ASUHAN KEPERAWATAN NYERI AKUT PADA ANAK
YANG DILAKUKAN IMUNISASI DI POSYANDU DESA SAMPANG” telah
dipertahankan di depan dewan penguji pada tanggal 11 Maret 2020.

Dewan Penguji

Penguji Ketua

Wuri Utami, S.Kep.Ns, M.Kep

(.....)

Penguji Anggota

Nurlaila, S.Kep.Ns, M.Kep

(.....)

Mengetahui

Ketua Program Studi Keperawatan Program Diploma Tiga



(Nurlaila, S.Kep.Ns, M.Kep)

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN ORISINALITAS	ii
LEMBAR PERNYATAAN	iii
LEMBAR PERSETUJUAN.....	iv
LEMBAR PENGESAHAN.....	v
DAFTAR ISI	vi
KATA PENGANTAR	viii
ABSTRAK	x
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	3
C. Tujuan Studi Kasus	4
D. Manfaat Studi Kasus	4
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	5
A. Asuhan Keperawatan Nyeri Akut Pada Prosedur Imunisasi	5
B. Konsep Nyeri pada Anak Imunisasi.....	9
C. Konsep Terapi Kompres Es	14
BAB III METODE STUDI KASUS.....	17
A. Rancangan Studi Kasus	17
B. Subyek Studi Kasus.....	17
C. Fokus Studi Kasus.....	18
D. Definisi Operasional.....	18
E. Instrumen Studi Kasus.....	19
F. Metode Pengumpulan Data.....	19

G. Lokasi dan Waktu Studi Kasus	20
H. Analisa Data dan Penyajian Data	20
I. Etika Studi Kasus	21
BAB IV HASIL STUDI KASUS DAN PEMBAHASAN	22
A. Hasil Studi Kasus	22
B. Pembahasan	26
C. Keterbatasan Studi Kasus	28
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	29
A. Kesimpulan	29
B. Saran.....	30
DAFTAR PUSTAKA	31
LAMPIRAN	

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Wr.Wb

Puji dan syukur kehadiran Allah SWT karena dengan rahmat, karunia serta taufik dan hidayah-Nya penulis dapat menyelesaikan Karya Tulis Ilmiah (KTI) yang berjudul “Asuhan Keperawatan Nyeri Akut pada Anak yang Dilakukan Imunisasi di posyandu Di Desa Sampang” dengan sebaik-baiknya. KTI ini penulis susun sebagai persyaratan untuk menyelesaikan Program Studi Keperawatan Program Diploma Tiga Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Muhammadiyah Gombong.

Dalam proses penyusunan KTI ini tidak lepas dari bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, sehingga KTI ini dapat terselesaikan. Untuk itu dalam kesempatan yang baik ini penulis menyampaikan penghargaan dan ucapan terima kasih yang tulus kepada yang terhormat :

1. Allah SWT yang telah memberikan nikmat iman dan nikmat sehat kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir dengan lancar.
2. Kedua orang tua saya Bapak Miftahudin dan Ibu Tuti Asiroh yang selalu memberikan doa dan motivasi, dukungan moral dan material untuk segera menyelesaikan tugas akhir ini.
3. Herniyatun, S.Kep., M.Kep Sp., Mat, selaku ketua Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Muhammadiyah Gombong.
4. Nurlaila, S.Kep.Ns, M.Kep, selaku Ketua Program Studi Keperawatan Program Diploma Tiga Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Muhammadiyah Gombong.
5. Nurlaila, S.Kep.Ns, M.Kep, selaku Pembimbing Akademik Program Studi Keperawatan Program Diploma Tiga.
6. Teman-teman tercinta Adita, erlin, uca, cahya, Alvin, ajeng dan Alvi yang telah sama-sama berjuang dalam menyelesaikan laporan kasus ini.

Penulis menyadari bahwa KTI ini masih terdapat banyak kekurangan baik isi maupun penyusunnya. Penulis berharap Semoga KTI ini bermanfaat bagi penulis pada khususnya dan bagi pembaca pada umumnya.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb

Gombong, 06 Maret 2020

Ulum Ziyadatur Rizka



Program Studi Keperawatan Program Diploma Tiga

Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Muhammadiyah Gombong

KTI, Maret 2020

Ulum Ziyadatur Rizka¹, Nurlaila²

ABSTRAK

ASUHAN KEPERAWATAN NYERI AKUT PADA ANAK YANG DILAKUKAN PROSEDUR IMUNISASI DI POSYANDU DESA SAMPANG

Latar Belakang: Indonesia memiliki cakupan imunisasi campak sebesar 93% tahun 2016. Dalam Kenyataannya campak masih merupakan salah satu penyebab kematian pada balita. Selanjutnya, masih ada 32,1% bayi yang tidak diimunisasi campak. Hal ini dikarenakan ibu merasa khawatir kalau bayinya akan sering sakit dan demam. Mereka takut bayinya merasa nyeri. Untuk mengatasi nyeri tersebut bisa dilakukan dengan memberikan kompres es.

Tujuan Penulisan: Menggambarkan asuhan keperawatan dengan penerapan kompres es untuk mengurangi nyeri pada anak yang dilakukan prosedur imunisasi campak di Posyandu Desa Sampang.

Metode: Penelitian ini dilakukan menggunakan metode deskriptif analitik dengan pendekatan studi kasus. Subyek sebanyak 2 anak yang diimunisasi campak. Data diperoleh melalui wawancara, observasi dan pemeriksaan fisik. Kompres es merupakan suatu tindakan menempelkan es yang dibalut washlap dengan menggunakan es balok dengan ukuran kecil, kompres es dilakukan selama 2 menit sebelum dilakukan prosedur imunisasi. Penilaian tingkat nyeri dilakukan menggunakan format Wong-Baker FACES Pain Rating Scale.

Hasil: Setelah diberi kompres es terjadi penurunan skala nyeri dari semua subyek (100%) yaitu dari skala nyeri berat menjadi skala nyeri ringan. Diagnosa yang muncul yaitu nyeri akut. Intervensi yang dilakukan yaitu kompres es untuk mengurangi nyeri. Implementasi yaitu melakukan kompres es kedua pasien. Evaluasi yaitu ada penurunan tingkat nyeri kedua pasien setelah dilakukan kompres es.

Kesimpulan: Terapi kompres es dapat mengurangi nyeri pada anak yang dilakukan prosedur imunisasi.

Rekomendasi: Peneliti selanjutnya dapat mengembangkan terapi kompres es untuk mengurangi nyeri pasien fraktur.

Kata Kunci: Kompres es, nyeri, imunisasi campak

¹Mahasiswa Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Muhammadiyah Gombong

² Dosen Pembimbing Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Muhammadiyah Gombong

Nursing Study Program Diploma Program Three

Muhammadiyah Health Science Collage of Gombong

Scientific paper, March 2020

Ulum Ziyadatur Rizka¹, Nurlaila²

ABSTRACT

NURSING CARE FOR ACUTE PAIN IN INFANTS UNDERWENT IMMUNIZATION PROCEDURES AT THE POSYANDU IN SAMPANG VILLAGE

Background: Indonesia has 93% of measles immunization coverage in 2016. In fact measles is still one of the causes of death in infants. Furthermore, there are still 32, 1% of babies who are not immunized against measles. This is because mothers feel worried that their babies will often get sick and have a fever. To overcome the pain. They can give their infants ice-compress.

Objective: Describing nursing care with the application of ice-compress to reduce the level of infants' pain after having injection of measles immunization at the posyandu in Sampang village.

Method: This research was conducted by using an analytical descriptive method with a case study approach. Participants were 2 infants having measles immunization. The data were obtained through an interview, observation, and physical examination. Ice compress is an act of attaching ice wrapped in a thick layer using ice blocks with a small size, ice compress is carried out for 2 minutes before the immunization procedure. pain level assessment is carried out using the Wong-Baker FACES Pain Rating Scale format.

Result: After having ice-compress, there was a decrease in pain level of all subject (100%). That is from severe pain to be moderate pain. That appears is acute pain. The intervention is ice compresses. Implementation compress the ice of both patients. Evaluation that there is a decrease in the pain scale of the two patients after a ice compressed.

Conclusion: Ice compressed therapy can reduce pain in infants underwent immunization procedures.

Recommendation: Researchers will be develop a ice compressed therapy for reduce pain fracture patients.

Keywords: Ice-compress, pain, measles immunization

¹ Student of Muhammadiyah Health Science Collage of Gombong

² Teacher of Muhammadiyah Health Science Collage of Gombong

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Program imunisasi ini pada bayi bertujuan agar setiap bayi mendapatkan imunisasi dasar secara lengkap. Keberhasilan seorang bayi dalam mendapatkan imunisasi dasar tersebut diukur melalui indikator imunisasi dasar yang lengkap. Capaian indikator di Indonesia pada tahun 2016 sebesar 91,58%. Capaian ini lebih besar dari capaian tahun 2015 yaitu sebesar 86,54%. Angka ini mencapai target Renstra tahun 2016 sebesar 91,5% (Kemenkes, 2016).

Cakupan imunisasi secara nasional sudah mencapai target tetapi masih banyak anak-anak yang masih sama sekali belum mendapatkan imunisasi atau belum lengkap imunisasinya. Menurut angka estimasi yang dikeluarkan WHO/UNICEF tahun 2015, hampir satu juta anak Indonesia tidak mendapatkan imunisasi sama sekali atau belum lengkap imunisasinya. Cakupan bayi laki-laki dan perempuan yang di imunisasi DPT-HB3/DPT-HB-Hib3 sebanyak 553.848 bayi (97%) dan belum memenuhi target. Target Imunisasi Dasar Lengkap (IDL) Provinsi Jawa Timur tahun 2016 yaitu 91,5%. Kabupaten/Kota yang IDLnya sudah melampaui target yaitu 34 Kabupaten dan tinggal 4 Kabupaten yang belum melampaui target yaitu Kabupaten Bangkalan, Pamekasan, Pacitan dan Ponorogo (Kemenkes RI, 2016).

Nyeri pada bayi yang tidak segera ditangani akan menimbulkan efek seperti peningkatan irama jantung, peningkatan tekanan darah, respirasi cepat dan dangkal, penurunan saturasi oksigen, kulit pucat atau panas, diaphoresis dan berkeringat serta dapat mengalami peningkatan tonus otot, dilatasi pupil (Hockenberry dan Wilson, 2007). Rasa nyeri akan menimbulkan kecemasan pada anak bahkan orang tua dan tenaga kesehatan.

Penatalaksanaan nyeri dapat dilakukan dengan dua teknik yaitu secara farmakologis dan non farmakologis. Pertama, penatalaksanaan menurut (Rusy

dan Weisman, 2000) penatalaksanaan nyeri secara farmakologis dilakukan dengan cara meningkatkan efektivitas dalam pemberian obat melalui prinsip enam benar, yaitu : benar klien, benar obat, benar dosis, benar cara pemberian, benar waktu, benar dokumentasi. Kedua, penatalaksanaan nyeri secara non farmakologis dapat dilakukan dengan cara terapi fisik seperti stimulasi kulit, pijatan, kompres hangat dan dingin, TENS, akupunktur dan akupresur (Black & Hawks, 2009).

Kompres es untuk mengurangi nyeri dan ketidaknyamanan akibat tusukan jarum merupakan anestesi lokal yang efektif, terjangkau, mudah diterima, dan tidak menimbulkan infeksi luka. Perbedaan rata-rata tingkat nyeri antara kelompok yang dilakukan kompres es dan kelompok yang tidak diberi kompres es sebesar 1,25. Penelitian terdahulu menjelaskan lama pemberian kompres es pada anak dan bayi yaitu selama 1 menit dan pada orang dewasa selama 5 menit. Hal ini dikarenakan adanya ketidaknyamanan yang tergantung pada lamanya kontak es dengan kulit dan ambang nyeri seseorang (Taddio, Anna et al 2015).

Penelitian oleh Wredayanti (2017) menyimpulkan bahwa responden sesaat setelah diberikan imunisasi sebelum intervensi kompres es sebagian besar mengalami tingkat nyeri dalam kategori sedang yaitu terdapat 7 responden (58,8%) dan setelah dilakukan imunisasi setelah intervensi kompres es sebagian besar mengalami tingkat nyeri dalam kategori ringan yaitu terdapat 6 responden (50,0%). Responden sesaat kelompok kontrol setelah diberikan imunisasi sebelum penelitian sebagian mengalami tingkat nyeri dalam kategori sedang yaitu sebanyak 8 responden (66,7%) dan responden setelah beberapa saat setelah diberikan imunisasi tanpa kompres es sebagian mengalami tingkat nyeri dalam kategori sedang yaitu sebanyak 6 responden (50,0 %).

Pengaruh kompres es terhadap tingkat nyeri saat imunisasi pada anak, kompres es dapat membuat kulit menurunkan repon nyeri oleh karena adanya pelepasan endorphen, sehingga dapat memblokir transmisi serabut syaraf sensori A-beta yang lebih besar dan lebih cepat, juga menurunkan transmisi nyeri pada serabut C dan delta A sehingga gerbang sinaps menutup transmisi

impuls nyeri (Sulistiyani, 2009). Stimulus nyeri yang terjadi karena imunisasi campak akan diterima dan dilanjutkan oleh jaras-jaras nyeri, namun apabila dilakukan kompres es maka kemampuan jaras-jaras nyeri untuk menerima dan melanjutkan stimulus nyeri akan berkurang (Ball & Blinder, 2003 dalam Sulistiyani 2009).

Penelitian lain menyebutkan pengurangan tingkat nyeri dengan kompres es dapat menurunkan persepsi nyeri terhadap anak usia 15 sampai 18 bulan saat dilakukan imunisasi didapatkan hasil rata-rata nyeri pada kelompok kontrol adalah $7,4 \pm 0,72$ dan pada kelompok yang telah dilakukan intervensi kompres es $3,4 \pm 1,15$. Cara pemberian kompres es yaitu dengan cara menempelkan es yang sudah dilapisi kain katun untuk mengurangi reaksi dingin yang dirasakan pada lokasi penyuntikan anak.

Saat ini belum banyak cara yang digunakan untuk mengurangi nyeri saat imunisasi. Adanya upaya untuk mengurangi persepsi nyeri pada anak saat dilakukan imunisasi diharapkan mampu meningkatkan motivasi orang tua untuk patuh terhadap jadwal imunisasi anaknya atau membawa anaknya untuk imunisasi, sehingga dapat menurunkan trauma pada anak.

Hal inilah yang menjadi latar belakang peneliti untuk melakukan penelitian mengenai pengaruh pemberian kompres es terhadap tingkat respon nyeri pada anak saat dilakukan imunisasi yaitu untuk memudahkan bidan atau tenaga medis lain dalam pemberian kompres es, peneliti mengubah bentuk kain katun yang digunakan untuk melapisi es menjadi sebuah handuk kecil atau washlap untuk ditempelkan pada lokasi penyuntikan anak. Cara ini tidak mengurangi tujuan kain katun untuk mengurangi reaksi dingin yang ditimbulkan dari es tersebut.

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimanakah gambaran asuhan keperawatan nyeri akut pada anak yang dilakukan imunisasi?
2. Bagaimanakah kompres es dapat menurunkan nyeri pada anak yang dilakukan imunisasi?

C. Tujuan Studi Kasus

1. Tujuan Umum

- a. Menggambarkan asuhan keperawatan dengan pemberian kompres es dalam menurunkan nyeri pada anak yang dilakukan imunisasi.

2. Tujuan Khusus

- a. Mendeskripsikan hasil pengkajian pada anak nyeri akut yang dilakukan imunisasi.
- b. Mendeskripsikan hasil diagnosa dan analisa data pada anak nyeri akut yang dilakukan imunisasi.
- c. Mendeskripsikan perencanaan tindakan keperawatan pada anak nyeri akut yang dilakukan imunisasi.
- d. Mendeskripsikan implementasi pada anak nyeri akut yang dilakukan imunisasi.
- e. Mendeskripsikan hasil evaluasi pada anak nyeri akut yang dilakukan imunisasi.
- f. Mendeskripsikan kemampuan dalam melakukan tindakan kompres es setelah di berikan.
- g. Mendeskripsikan tingkat nyeri akut saat imunisasi.

D. Manfaat Studi Kasus

1. Bagi Masyarakat

Meningkatkan pengetahuan masyarakat dalam menurunkan tingkat nyeri pada anak saat dilakukan imunisasi dengan dilakukan tindakan kompres es.

2. Bagi Pengembangan Ilmu dan Teknologi Keperawatan

Menambah keluasan ilmu dan teknologi terapan bidang keperawatan dalam mengatasi nyeri akut pada anak yang dilakukan imunisasi.

3. Penulis

Memperoleh pengalaman dalam mengaplikasikan hasil riset keperawatan, khususnya studi kasus tentang pelaksanaan pengurangan respon nyeri anak saat dilakukan imunisasi dan mengimplementasikan prosedur pemberian kompres es pada asuhan keperawatan nyeri akut.

DAFTAR PUSTAKA

- Andarmoyo, S. (2013). *Konsep dan Proses Keperawatan*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Asmadi. (2008). *Teknik Prosedural Keperawatan Konsep dan Aplikasi Kebutuhan Dasar Klien*. Jakarta: Salemba Medika
- Black, M. J., & Hawks, H. J. (2009). *Medical Surgical Nursing: Clinical Management For Continuity Of Care, 8th ed*. Philadelphia: B Saunders Company.
- Hockenberry, & Wilson. (2007). *Buku Ajar Keperawatan Pediatric*. Jakarta: EGC.
- Jose, Jisy dan Umarani. 2013. Effect Of Ice Application in Reducing Pain Percepstion Of Toodlers During Immunization. *International Journal of Recent Scientific Research* 4(5): 630-633
- Kemenkes. (2016). *Buku Saku Profil Kesehatan Indonesia*. Jakarta: Kementrian Kesehatan RI.
- Kemenkes. (2010). *Gerakan Akselarasi Imunisasi Nasional*. Jakarta: Kementrian Kesehatan Republik Indonesia.
- Muttaqin, Arif. 2008. *Buku Ajar Asuhan Keperawatan Klien dengan Gangguan Sistem Persyarafan*. Jakarta: Salemba Medika
- Muttaqin, 2014. *Buku Ajar Asuhan Keperawatan Klien dengan Gangguan Sistem Persyarafan*. Jakarta: Salemba Medika
- Prasetyo, S. N. 2010. *Konsep dan Proses Keperawatan Nyeri*. Graha Ilmu. Yogyakarta. Hal 50.

Rusy, & Weisman. (2000). *Complementary Therapies For Acute Pediatric Pain Management*.

Sulistiyani. (2009). Pengaruh Pemberian Kompres Es Batu Terhadap Penurunan Tingkat Nyeri pada Anak Prasekolah yang Dilakukan Prosedur Pemasangan Infus di RSUPN Dr. Cipto Mangunkusumo Jakarta, *PRIMA : Jurnal Ilmiah Ilmu Kesehatan*, 1.

Sulistyani, Endah. 2009. “Pengaruh Pemberian Kompres Es Batu Terhadap Tingkat Nyeri Pada Anak Usia Pra Sekolah Yang Dilakukan Prosedur Pemasangan Infus di Rumah Sakit Umum Pusat dr. Cipto Mangunkusumo Jakarta”. *Tesis. Program Magister Ilmu Keperawatan Anak Universitas Indonesia. Jakarta*

Sulistiyani. (2015). Pengaruh Pemberian Kompres Es Batu Terhadap Penurunan Tingkat Nyeri pada Anak Prasekolah yang Dilakukan Prosedur Pemasangan Infus di RSUPN Dr. Cipto Mangunkusumo Jakarta, *PRIMA : Jurnal Ilmiah Ilmu Kesehatan*, 1.

Taddio, Anna et al. 2015. Procedural and Physical Intervention for Vaccine Injections. *Clinical Journal Pain* 31 (10S): S20-S37

Wredayanti, D. (2017). Pengaruh Kompres Dingin Terhadap Respon Nyeri Pada Bayi Setelah Imunisasi Di Puskesmas Lerep Kabupaten Semarang.

LAMPIRAN



**SURAT PERNYATAAN PERSETUJUAN KESEDIAAN
MENJADI RESPONDEN DALAM PENELITIAN
(INFORMED CONSENT)**

Setelah mendengarkan dan mendapatkan penjelasan penelitian mengenai Pengaruh Terapi Kompres Es Terhadap Intensitas Nyeri pada Anak yang Dilakukan Prosedur Imunisasi, saya memahami tujuan, manfaat, dan prosedur penelitian yang akan dilakukan maka saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Inisial Orang tua :

Inisial Anak :

Tgl lahir Anak :

Alamat :

No Hp/Telp :

Hubungan dengan klien :

Secara sukarela dan penuh kesadaran menyatakan bahwa saya bersedia mengikutsertakan anak saya untuk terlibat menjadi responden dalam penelitian yang akan dilaksanakan.

Demikian surat pernyataan ini saya buat agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Kebumen, 08 Januari 2020

Responden

()

**SURAT PERNYATAAN PERSETUJUAN KESEDIAAN
MENJADI RESPONDEN DALAM PENELITIAN
(INFORMED CONSENT)**

Setelah mendengarkan dan mendapatkan penjelasan penelitian mengenai Pengaruh Terapi Kompres Es Terhadap Intensitas Nyeri pada Anak yang Dilakukan Prosedur Imunisasi, saya memahami tujuan, manfaat, dan prosedur penelitian yang akan dilakukan maka saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Inisial Orang tua :

Inisial Anak :

Tgl lahir Anak :

Alamat :

No Hp/Telp :

Hubungan dengan klien :

Secara sukarela dan penuh kesadaran menyatakan bahwa saya bersedia mengikutsertakan anak saya untuk terlibat menjadi responden dalam penelitian yang akan dilaksanakan.

Demikian surat pernyataan ini saya buat agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Kebumen, 08 Januari 2020

Responden

()

LEMBAR PENJELASAN PENELITIAN

Bapak/Ibu/Saudara/i yang saya hormati,

Saya Ulum Ziyadatur Rizka, mahasiswi STIKES Muhammadiyah Gombong, saat ini saya sedang melakukan penelitian yang berjudul Asuhan Keperawatan Nyeri Akut pada Anak yang Dilakukan Imunisasi, dengan pengaruh terapi kompres es terhadap intensitas nyeri pada anak yang dilakukan prosedur imunisasi. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi pengaruh terapi kompres es terhadap intensitas nyeri pada anak yang dilakukan prosedur imunisasi. Terapi diberikan dengan menggunakan teknik kompres. Kompres diberikan pada area yang akan dilakukan penyuntikan. Penelitian ini dilakukan dalam rangka menyelesaikan tugas akhir pendidikan

Apabila Bapak/Ibu/Saudara/i bersedia anaknya menjadi responden, maka anak Bapak/Ibu/Saudara/i akan diberikan kompres es selama 3 menit. Peneliti menjamin penelitian ini tidak akan menimbulkan efek samping atau kerugian bagi anak Bapak/Ibu/Saudara/i yang sebagai responden, Identitas dan informasi yang Bapak/Ibu/Saudara/i berikan akan dijaga kerahasiaannya.

Atas perhatian dan kerja samanya, peneliti ucapkan terima kasih.

Gombong, 08 Januari 2020

Peneliti

Ulum Ziyadatur Rizka

SOP KOMPRES ES

Persiapan alat dan bahan	1. Es batu ukuran kecil 2. Tremos es 3. Plastik tipis 4. Karet 5. Handuk kecil atau washlap 6. Format penilaian tingkat nyeri <i>Wong-Baker FACES Pain Rating Scale</i>		Dilakukan	
			Ya	Tdk
Pelaksanaan	A	Tahap Pra Interaksi		
	1	Melihat data medis terlebih dahulu		
	B	Tahap Orientasi		
	1	Memberikan salam dan menyapa nama klien		
	2	Memperkenalkan diri		
	3	Menempatkan alat-alat didekat klien		
	4	Menanyakan cara yang biasa digunakan agar rileks		
	5	Menjelaskan tujuan dan prosedur		
	6	Menanyakan persetujuan dan kesiapan klien		
	C	Tahap Kerja		
		1. Membaca tasmiyah		
		2. Mengatur posisi yang nyaman menurut klien sesuai dengan kondisi klien.		
		3. Mengatur lingkungan yang nyaman dan tenang		
		4. Masukkan 1 es batu ke dalam plastik tipis kemudian diikat, bungkus plastik yang berisi es yang sudah diikat tersebut menggunakan handuk kecil atau washlap		
		5. Menempelkan es pada area sekitar penyuntikan, lakukan kompres selama 2 menit		
		6. Mengangkat es setelah 2 menit		
		7. membuang es pada tempat sampah		
		8. Rapikan klien jika perasat sudah selesai		
		9. Bereskan alat-alat dan simpan ke tempat semula		
		10. Cuci tangan		
		11. Dokumentasikan		
		12. Perhatikan reaksi ekspresi wajah klien saat penyuntikan imunisasi dilakukan.		
	D	Tahap Terminasi		
	1	Evaluasi perasaan klien setelah dilakukan tindakan.		
	2	Memberikan reinforcement positif kepada klien..		
	3	Membaca tahmid dan berpamitan dengan klien.		
	4	Mengisi dalam lembar format penilaian <i>Wong Baker FACES Pain RATING scale</i> .		



PROGRAM STUDI DIII KEPERAWATAN

LEMBAR KONSULTASI

BIMBINGAN KARYA TULIS ILMIAH

NAMA : ULUM ZIYADATUR RIZKA

NIM : A01702293

NAMA PEMBIMBING : Nurlaila, S.Kep. Ns., M.Kep

NO	TANGGAL	REKOMENDASI PEMBIMBING	PARAF PEMBI MBING	PARAF MAHA SISWA
1	02/2019 10	Konsul Temu		
2	07/2019 10	BAB I		
3	22/2019 10	- Perbaiki tujuan - lanjut BAB II		
4.	11/2019 11	- Perbaiki BAB I & II - lanjut lampiran.		
5.	28/2019 11	- Perbaiki BAB II - lengkapi		
6.	21/11/19	Acc usulan proposal.		
7.	02/12/19	Konsul PPT		

8	5/12/13	Perbaikan kategori nyeri		

Mengetahui
Ketua Program Studi

(Nurlaila, S. Kep. Ns. M.Kep)





PROGRAM STUDI DIII KEPERAWATAN

LEMBAR KONSULTASI

BIMBINGAN KARYA TULIS ILMIAH

NAMA : ULUM ZIYADATUR RIZKA

NIM : A01702293

NAMA PEMBIMBING : Nurlaila, S.Kep. Ns., M.Kep

NO	TANGGAL	REKOMENDASI PEMBIMBING	PARAF PEMBI MBING	PARAF MAHA SISWA
9	21/1/2020	- Tambah Survei - perbaiki keefektifan & cara		
10	4/3/2020	- Buat abstrak - Lengkapi		
11	6/3/2020	- Perbaiki Abstrak - Acc untuk Hasil		
12	14/3/2020	- Perbaiki abstrak & kesimpulan		
13	22/06/2020	ACC		

Mengetahui

Ketua Program Studi



(Nurlaila, S. Kep Ns., M. Kep)



KEPERAWATAN PROGRAM DIPLOMA

LEMBAR KONSULTASI

BIMBINGAN KARYA TULIS ILMIAH

NAMA MAHASISWA : ULUM ZIYADATUR RIZKA

NIM : A01702293

NAMA PEMBIMBING : MUHAMMAD AS'AD, M.Pd

NO	TANGGAL	REKOMENDASI PEMBIMBING	PARAF PEMBIMBING
1.	04/03 2020	Konsul Abstrak	
2.	10/03 2020	Acc Abstrak	

Mengetahui,

Ketua Program Studi

(Nurlaila, S. Kep, Ns, M. Kep)